

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap Sikap Ilmiah dan Kemampuan berpikir kritis siswa kelas III dapat disimpulkan seperti berikut :

1. Terdapat perbedaan rata-rata sikap ilmiah menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual. Hasil uji *Independent sample T-test* terlihat nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti menunjukkan adanya perbedaan rata-rata sikap ilmiah siswa yang signifikan atau terdapat perbedaan kualitas pembelajaran antara pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual dan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* tanpa berbantuan media audio visual di kelas III. Dilihat dari mean atau rata-rata angket kelas eksperimen dan kelas *control*, terbukti kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi sebesar 78,72, sementara kelas *control* hanya memiliki rata-rata sebesar 64,97. Memiliki selisih sebesar 13,75. Berdasarkan hasil observasi sikap ilmiah siswa kelas eksperimen mendapatkan rata-rata sebesar 66,56% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil observasi kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 56,3% , memiliki selisih sebesar 10,26%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual mampu memberikan perbedaan rata-rata sikap ilmiah siswa yang signifikan pada proses pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual. Dari data hasil uji *Independent*

sample T-test terlihat nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang signifikan atau terdapat perbedaan kualitas pembelajaran antara pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* tanpa berbantuan media audio visual dengan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual di kelas III. Rataan nilai kelas eksperimen sebesar 84,53 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 77,93, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dibanding rata-rata nilai kelas kontrol dengan selisih nilai 6,6. Berdasarkan hasil Angket berpikir kritis siswa kelas eksperimen mendapatkan rata-rata sebesar 71,93% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil angket kelas kontrol dengan rata-rata sebesar 64,10%. memiliki selisih sebesar 7,83%. Jadi, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual mampu memberikan perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang signifikan pada proses pembelajaran.

3. Terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap sikap ilmiah siswa, Dari data tabel *Anova*, diperoleh nilai $f = 42.081$ dan $\text{Sig.} = 0,000$ dan dapat disimpulkan bahwa $\text{Sig.} 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima ini menunjukkan ada nya pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap sikap ilmiah siswa. Jadi persamaan adalah linier atau x mempunyai hubungan linier terhadap y atau x berpengaruh secara positif terdapat y (tanda positif diambil dari tanda koefisien regresi). Sedangkan, dari hasil *Summary* data diatas diperoleh nilai $R. \text{Square} = 0,429 = 42,9 \%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual mengatasi permasalahan sebesar 42,9%. Dengan kata

lain, model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual memberikan pengaruh terhadap sikap ilmiah siswa sebesar 42,9%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual memberikan pengaruh terhadap sikap ilmiah siswa.

4. Terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dari hasil Anova data tabel diperoleh nilai $f = 23.061$ dan $\text{Sig.} = 0,000$ dan dapat disimpulkan bahwa $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi persamaan adalah linier atau x mempunyai hubungan linier terhadap y atau x berpengaruh secara positif terhadap y (tanda positif diambil dari tanda koefisien regresi). Dari hasil uji *Summary* diperoleh nilai *R. Square* = $0,284 = 28,4\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual dapat diatasi atau dijelaskan sebesar 28,4%. Dengan kata lain, model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 28,4 %. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Guru bisa menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap ilmiah dan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi Siswa

Pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual dapat menjadi alternatif agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran, dan

meningkatkan fokus serta minat siswa untuk memperhatikan yang nantinya akan memunculkan sikap ilmiah dalam diri siswa yang juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Bagi Peneliti

Peneliti lain yang ingin mencoba melakukan pengembangan dari penelitian ini mengenai pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terhadap sikap ilmiah dan kemampuan berpikir kritis siswa hendaknya dapat dipersiapkan dengan optimal, agar hasil yang di dapat juga maksimal.